BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan reformasi pendidikan tinggi yang memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain hingga 20 sks. Kompleksitas administratif program pertukaran mahasiswa antar institusi ini memerlukan sistem informasi yang mampu mengakomodasi proses kontrak mata kuliah lintas perguruan tinggi dengan efisien[1]. Kualitas Usability sistem informasi akademik dalam konteks MBKM menjadi faktor krusial yang menentukan kesuksesan implementasi program[2]. Sistem dengan Usability rendah dapat menghambat proses kontrak mata kuliah dan mempengaruhi pengalaman pembelajaran mahasiswa peserta program PMM. Oleh karena itu, menjamin kemudahan penggunaan sistem informasi adalah prasyarat kesuksesan program.

Universitas Esa Unggul sebagai institusi penerima program PMM telah mengembangkan *website* Monela (*Monitoring Electronic Learning Activities*) yang diperuntukkan khusus bagi mahasiswa PMM *inbound* (dari perguruan tinggi lain yang mengambil mata kuliah di Universitas Esa Unggul) dalam rangka program pertukaran mahasiswa untuk melakukan kontrak mata kuliah. Program PMM sendiri merupakan bagian penting dalam upaya pengembangan kreativitas,

kemandirian, dan pengembangan diri mahasiswa melalui pengalaman belajar lintas kampus yang diatur dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka [3].

Website Monela mengintegrasikan informasi mata kuliah, jadwal, persyaratan, dan proses administrasi yang diperlukan mahasiswa eksternal. Mengingat mahasiswa PMM *inbound* berasal dari berbagai perguruan tinggi dengan sistem informasi yang berbeda-beda, *website* Monela dituntut memiliki *interface* yang intuitif dan mudah dipahami dalam batas waktu yang singkat.

Berdasarkan observasi awal, teridentifikasi adanya permasalahan kritis terkait pengalaman pengguna di *website* Monela. Mahasiswa PMM *inbound* merasakan kesulitan dalam memahami alur kontrak mata kuliah sebelum memulai perkuliahan, navigasi yang tidak intuitif yang dibuktikan dengan tidak terintegrasinya informasi mahasiswa setiap kali melakukan pengecekan absensi, dan kompleksitas dalam proses registrasi mata kuliah di *website* Monela. Permasalahan ini kritis karena mahasiswa *inbound* memiliki waktu terbatas untuk menyelesaikan proses kontrak mata kuliah. Dampak negatif tidak hanya dirasakan mahasiswa, tetapi juga dapat mempengaruhi reputasi Universitas Esa Unggul sebagai institusi penerima program PMM yang perlu memberikan layanan akademik yang efisien.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sistem *e-learning* dan *platform* pembelajaran digital, penting untuk mengevaluasi Usability *aplikasi* dan *website* yang digunakan dalam konteks pendidikan. Lima studi Usability yang menggunakan *metode System* Usability *Scale* (SUS) pada sistem pembelajaran menunjukkan hasil beragam dengan kekurangan spesifik. beberapa penelitian

menunjukkan kelebihan dan kekurangan yang signifikan. Penelitian oleh Valian Yoga Pudya Ardhana memberikan evaluasi Usability yang komprehensif untuk sistem *e-learning*, namun masih terdapat kendala pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem [4].

Di sisi lain, penelitian oleh Emi Iryanti dkk. menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dengan metode yang valid, tetapi hanya memberikan penilaian keseluruhan tanpa diagnosis masalah spesifik[5]. Sementara itu, penelitian oleh Marina Miranda Pane dkk. memberikan analisis mendalam terhadap penggunaan LMS di Universitas Tanjungpura, tetapi menunjukkan penerimaan yang rendah dari pengguna, sehingga memerlukan banyak perbaikan [6]. Penelitian Naqiyyah Tasya Puspita menyajikan hasil yang baik dan dapat diterima dari sudut pandang pengguna, meskipun pengguna masih dalam tahap pasif dan tidak merekomendasikan *website* kepada orang lain [7]. Terakhir, Penelitian Narista memiliki kelebihan dalam metodologi yang jelas, sehingga hasilnya dapat diandalkan. Namun, kekurangan penelitian ini adalah ukuran sampel yang terbatas[8] .

Metode *System* Usability *Scale* (SUS) terbukti efektif dalam mengidentifikasi permasalahan Usability sistem pembelajaran digital dan memberikan rekomendasi perbaikan yang terukur [9]. Penelitian ini akan mengevaluasi Usability *website* Monela menggunakan metode SUS dengan melibatkan mahasiswa PMM4 *inbound* sebagai responden. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas

layanan dan reputasi Universitas Esa Unggul sebagai penyelenggara program pertukaran mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat penelitian tentang "EVALUASI USABILITY PADA *WEBSITE* MONELA ESA UNGGUL MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM* USABILITY *SCALE (SUS)*''.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini "Bagaimana mengevaluasi tampilan *website* Monela Esa Unggul Menggunakan Metode *System* Usability *Scale* (SUS)?".

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan dengan melibatkan mahasiswa PMM4 *inbound* Universitas Esa Unggul yang telah menggunakan *website* Monela.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner yang diisi oleh pengguna menggunakan google form.
3. *System* Usability *Scale (SUS)* memuat hasil skor dari pengguna *website* Monela.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu

1. Menganalisis masalah navigasi yang dialami pengguna terkait struktur navigasi dan pengorganisasian konten pada *website* Monela Universitas Esa Unggul.
2. Untuk mengukur nilai skor SUS dan *Grade* dari *website* Monela Universitas Esa Unggul.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan fitur-fitur yang ada, sehingga memenuhi ekspektasi pengguna *website* Monela agar lebih informatif dan *user-friendly*.
2. Perbaikan berdasarkan hasil analisis dan pengukuran akan meningkatkan kemudahan penggunaan dan pengalaman keseluruhan pengguna dalam mengakses *website* Monela.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini di susun secara sistematis ke dalam 6 (enam) bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang dikutip dari internet, buku, jurnal, dan juga pendapat atau ide para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan, dan tool atau alat bantu yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan model penelitian yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur variabel penelitian.

BAB V : HASIL EVALUASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini mempresentasikan hasil dari penelitian, termasuk analisis data yang diperoleh dari kuesioner. Penulis membahas dari permasalahan yang ditemukan hingga hasil uji Usability.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dimana penulis membuat suatu kesimpulan dan saran atas hasil evaluasi yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.